

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan ialah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan rancangan penelitian kualitatif karena peristiwa ini merupakan peristiwa yang bersifat sosial. Dimana objek dari peristiwa tersebut ialah para pemilik UMKM dan dalam proses mengumpulkan data-datanya harus dengan wawancara atau observasi langsung ke informan serta peneliti tidak bisa memberikan dugaan sementara terkait peristiwa tersebut. Menurut Moleong (2014) penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Pendekatan penelitian kualitatif ialah penelitian memahami fenomena mengenai apa yang dinilai berdasarkan subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Dengan cara deskriptif berupa kata-kata dan bahasa., pada suatu lingkup khusus menggunakan beberapa metode alamiah. Penelitian kualitatif mampu menghasilkan hasil penelitian berupa penjabaran yang mendalam mengenai ucapan, tulisan, atau perilaku yang bisa diamati dalam suatu lingkup tertentu yang dilihat dari sudut pandang yang komprehensif (Moleong, 2014).

Menurut (Husaini dan Purnomo, 2009) penelitian deskriptif kualitatif ialah menguraikan pendapat responden sesuai pertanyaan penelitian, selanjutnya dianalisis menggunakan kata-kata yang mendasari perilaku responden seperti itu, direduksi, ditriangulasi, disimpulkan, dan diverifikasi.

Dari definisi diatas maka pengertian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini adalah penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan suatu data berupa ucapan, tulisan, serta perilaku yang diamati.

3.2 Informan Penelitian

Menurut Moleong (2014) menjelaskan bahwa informan merupakan seseorang yang diharapkan bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, dan juga mampu memberikan saran tentang sumber bukti yang mendukung. Informan mempunyai kriteria yang dipertimbangkan yaitu :

1. Subjek yang lama dan intensif bergabung dengan kegiatan aktivitas menjadi sasaran / perhatian penelitian biasanya ditandai kemampuan memberi informasi di luar kepala mengenai sesuatu yang ditanyakan.
2. Subjek berhubungan dengan penuh terhadap lingkungan dan kegiatan menjadi tujuan penelitian
3. Subjek memiliki banyak waktu dan kesempatan dimintai informasi.
4. Subjek yang memberi informasi tidak diolah / dikemas dulu dan mereka masih jujur dalam memberi informasi.

Guna mendapatkan data dan informasi yang valid dan akurat, dilakukan wawancara mendalam terhadap informan yang digunakan sumber informasi. Sedangkan informan yang ditunjuk ialah informan yang berhubungan langsung serta paham dan bisa memberikan gambaran faktor kunci kesuksesan pengusaha UMKM di Jombang. Informan penelitian ini yaitu 3 orang yang terdiri dari 1 orang kepala booth, 1 orang kepala stock barang dan 1 orang owner usaha

CAPCIN JOE sebagai informan kunci (key informan) sebagaimana yang tampak pada tabel berikut:

Table 2.2 Informan Penelitian

No	Deskripsi Informan	Posisi Pekerjaan	Lama bekerja
1	Tn Arip	Pemilik	5 tahun
2	Tn Rizky	Kepala booth	2 tahun
3	Tn Iqbal	Kepala stok barang	1 tahun

Sumber: diolah peneliti 202

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moleong (2014) teknik pengumpulan data ialah cara atau strategi dalam menghasilkan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan. Teknik pengumpulan data bertujuan memperoleh data sesuai dengan penelitian sehingga peneliti menghasilkan data yang lengkap baik secara lisan maupun tertulis. Teknik pengumpulan data yang dipakai penelitian meliputi observasi, wawancara dan melakukan dokumentasi. Wawancara merupakan pengumpulan data / informasi menggunakan tatap muka dengan pihak penanya (interviewer) melalui pihak yang ditanya (interview).

Menurut Sugiyono (2011) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

3.3.1 Metode Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data melibatkan hubungan sosial antara peneliti dan informan dalam pengamatan objek penelitian di lapangan. Dalam melakukan pengamatan bisa dilakukan dengan mencatat setiap peristiwa. Cara ini tujuannya mengetahui kebenaran atau fakta di lapangan (Moleong, 2014)

Peneliti melakukan observasi dengan cara terjun ke lapangan tepatnya UMKM yang dituju untuk mengetahui faktor kunci kesuksesan pengusaha muda

3.3.2 Wawancara

Wawancara ialah sebuah percakapan yang memiliki maksud tertentu. Percakapan tersebut dilaksanakan oleh dua pihak atau lebih terdiri dari pihak pewawancara dan terwawancara. Pihak pewawancara (interviewer) adalah seseorang yang memberikan pertanyaan dan pihak terwawancara (interviewee) adalah seseorang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. (Moleong, 2014)

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah cara peneliti mengumpulkan data serta dokumen yang dibutuhkan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar penelitian mengenai faktor faktor kunci kesuksesan pemilik dan karyawan CAPCIN JOE. Wawancara dilakukan secara tatap muka secara langsung dengan panduan wawancara sebagai berikut:

Tabel 3.1 Panduan Wawancara

N0	Indikator	Keterangan	Item pertanyaan
1	Meningkatnya omzet	1. Faktor Meningkat	Apa yang menyebabkan meningkatnya omzet ?
		1. Kriteria khusus	Faktor apa yang menjadikan bertambahnya jumlah karyawan?
2	Bertambahnya jumlah karyawan	2. Penilaian	Dengan bertambahnya jumlah karyawan yang sudah di tetapkan apakah ada kriteria tersebut ?
		1. Strategi	Bagaimana strategi usaha umkm bapak saat ini ?
3	Meningkatnya volume penjualan	2. Tenaga Kerja	Apakah di butuhkan keahlian atau ketrampilan khusus ?
		1. Sasaran tempat	Segmen tempat yang anda inginkan?
4	Meningkatnya jumlah pelanggan dan transaksi	2. Kemampuan pembelian	Ada sistem DO/COD?
		3.	

Sumber: riyanti, 2003

3.3.3 Dokumentasi

Menurut (Moleong, 2014) mengemukakan bahwa analisis dokumentasi dapat digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong serta dokumentasi sifatnya alamiah sesuai dengan konteks lahiriyah tersebut. Dokumentasi bisa berupa dokumen yang dipublikasikan atau dokumen pribadi seperti foto, video, catatan harian dan catatan lainnya. Dokumentasi yang dilakukan peneliti ialah segala bentuk dokumentasi tertulis maupun tidak tertulis yang bisa digunakan melengkapi data-data lainnya.

Penelitian ini dokumentasi yang diharapkan didapat oleh peneliti ialah berupa foto dari para pelaku UMKM yang dituju, catatan atas wawancara yang dilakukan, dan rekaman video serta dokumentasi lainnya yang didapat seiring berjalannya penelitian.

3.4 Keabsahan Data

Moleong (2007) Keabsahan data diusahakan dengan validitas (cross check) atau obyektifitas yaitu mengusahakan agar data yang diperoleh tidak dipengaruhi oleh pihak lain. Adapun reliabilitas data diupayakan dengan menggunakan member check, dengan memberikan laporan tertulis mengenai wawancara yang telah dilakukan penulis. Tujuan member check adalah sebagai peneguh informasi yang diperoleh untuk digunakan dalam penulisan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara :

3.4.1 Perpanjangan Pengamatan

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi kelapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

3.4.2 Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan

demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga selesai. Artinya dalam menganalisis peneliti terlibat langsung dalam menjelaskan dan menyimpulkan informasi yang diperoleh dengan mengaitkan teori yang sudah digunakan (Sugiyono, 2016).

Analisis data menggunakan pemikiran Miles dan Huberman dalam Moleong, (2014), ialah analisis data model interaktif dari 4 kegiatan simultan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi. Teknik analisis data yang dipakai oleh penulis dalam penulisan ini adalah :

3.5.1 Pengumpulan Data

Data didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi ditulis pada catatan lapangan yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif merupakan catatan alami, catatan mengenai apa yang didengar, disaksikan, dilihat dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat peneliti terhadap fenomena yang

dialami. Catatan reflektif merupakan catatan yang isinya mengenai kesan, komentar, serta pendapat mengenai temuan yang dijumpai, dan rencana pengumpulan data tahap selanjutnya.

3.5.2 Reduksi Data

Selanjutnya data terkumpul, kemudian di reduksi data, memilih data yang cocok dan ada maknanya, fokus data yang arahnya menyelesaikan masalah, pemaknaan, penemuan atau menjawab pertanyaan penelitian. Berikutnya meringkas dan menyusun dengan teratur dan menjelaskan hal-hal penting mengenai hasil temuan serta maknanya.

Pada proses reduksi data, temuan data terkait dengan masalah penelitian yang direduksi. Untuk data yang tidak terkait dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data dipakai sebagai uraian yang manjadi satu, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, untuk mempermudah peneliti menarik kesimpulan.

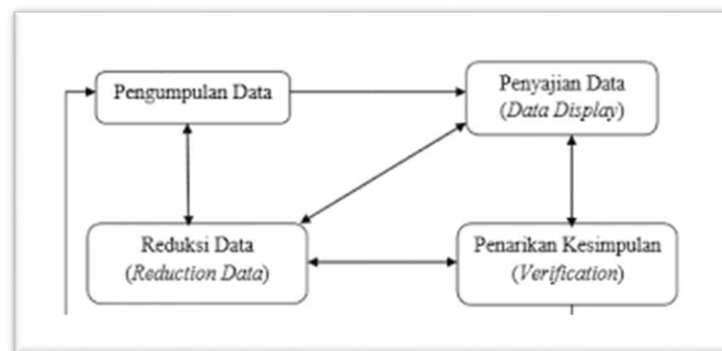
3.5.3 Penyajian Data

Penyajian data bisa berupa dalam bentuk tulisan atau katakata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan dari penyajian data ialah untuk menggabungkan informasi sehingga bisa menggambarkan keadaan yang terjadi. Peneliti tidak kesusahan pada penguasaan informasi baik dengan semua atau tugas tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti membuat naratif, matrik atau grafik untuk mempermudah penguasaan informasi data tersebut. Dengan demikian peneliti bisa menguasai data dan tidak terpuruk pada kesimpulan informasi yang membosankan.

Dalam penelitian ini data yang didapatkan akan disajikan dalam bentuk jaringan dan bagan untuk mempermudah peneliti dalam verifikasi terkait faktor faktor kunci kesuksesan pengusaha muda.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan

Berikutnya data terkumpul dengan cukup selanjutnya apabila data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Adapun hubungan dari 4 tahap diatas termasuk dalam model interaktif berikut :



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

Sumber : Miles dan Huberman dalam (Moleong, 2014)

Dalam penelitian ini data akan dikumpulkan dari 3 kegiatan yaitu wawancara ke beberapa informan, dari pengamatan atau observasi lapangan serta dokumentasi baik rekaman suara, video maupun pengambilan gambar. Selanjutnya data yang didapatkan akan difilter, artinya data dari 3 kegiatan diatas yang tidak sesuai dengan penelitian akan dihapus agar fokus penelitian tidak melebar. Kemudian data yang sesuai fokus penelitian akan disajikan dengan beberapa pilihan yang ada, hal ini berfungsi agar penjelasan dalam penelitian bisa dibaca dengan mudah. selanjutnya apabila data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.